ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir menghadapi berbagai tuntutan akademik yang dapat memengaruhi strategi coping dan kualitas tidur. Penelitian ini bertujuan untuk apakah strategi coping mempengaruhi kualitas tidur mahasiswa akhir. Hasil uji *Mann–Whitney U* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,964 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan strategi coping yang signifikan antara mahasiswa dengan kualitas tidur baik dan mahasiswa dengan kualitas tidur buruk. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) tidak didukung oleh hasil penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas tidur tidak membedakan strategi coping mahasiswa secara signifikan dalam sampel penelitian ini. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki strategi *coping* rendah dan kualitas tidur buruk. Dengan demikian, strategi *coping* tidak berhubungan signifikan dengan kualitas tidur pada mahasiswa akhir.

Kata kunci: Strategi Coping, Problem Focused Coping, Emotional Focused Coping, Kualitas Tidur, Mahasiswa Tingkat Akhir.